

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK
(*INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK*)

Nama Bank : PT Bank QNB Indonesia Tbk (individu)
Posisi Laporan : Juni 2021

| Analisis Kualitatif | |
|----------------------------|--|
| 1. | <p>Penjelasan mengenai bagaimana Bank mendefinisikan IRRBB untuk pengukuran dan pengendalian Risiko</p> <p>IRRBB merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berdampak terhadap permodalan dan proyeksi pendapatan bank. Bank QNB Indonesia (QNBI) mengkategorikan IRRBB ke dalam tiga jenis sub-risiko yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none">a) <i>Gap Risk</i> Risiko yang muncul akibat perbedaan waktu jatuh tempo (<i>contractual maturity</i>) maupun waktu penyesuaian tingkat suku bunga (<i>repricing maturity</i>) antara aset dan liabilitas (termasuk posisi rekening administratif) dalam <i>banking book</i>.b) <i>Basis Risk</i> Risiko yang muncul akibat perbedaan suku bunga acuan (<i>basis</i>) yang digunakan untuk menilai aset dan liabilitas.c) <i>Option Risk</i> Risiko yang muncul akibat sifat opsional yang terdapat pada aset, liabilitas, dan/atau posisi rekening administratif, di mana nasabah dapat mengubah besaran serta <i>timing</i> dari arus kas di dalamnya. |
| 2. | <p>Penjelasan mengenai strategi Manajemen Risiko dan mitigasi Risiko untuk IRRBB</p> <p>Dalam melakukan manajemen dan mitigasi risiko untuk IRRBB, QNBI melakukan pendekatan-pendekatan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">a) Manajemen <i>Gap Risk</i> QNBI secara aktif menjaga keseimbangan maturitas serta komposisi suku |

| | |
|----|--|
| | <p>bunga yang dikenakan terhadap aset dan liabilitas dalam <i>banking book</i>. Apabila suku bunga diproyeksikan naik, QNBI memperbanyak komposisi aset dengan suku bunga mengambang (<i>floating</i>) dan memperbanyak pendanaan dengan suku bunga tetap (<i>fixed</i>). Begitu pula sebaliknya, apabila suku bunga diproyeksikan turun, QNBI memperbanyak komposisi aset dengan suku bunga <i>fixed</i> dan memperbanyak pendanaan dengan suku bunga <i>floating</i>.</p> <p>b) Manajemen <i>Basis Risk</i></p> <p>Saat ini suku bunga acuan seperti JIBOR atau LIBOR lebih banyak digunakan oleh pinjaman korporasi skala besar sementara untuk <i>pricing</i> pada sisi pendanaan sebagian besar tidak menggunakan suku bunga acuan. Untuk memitigasi <i>basis risk</i> dari sisi aset maka QNBI selalu melakukan evaluasi terhadap suku bunga pendanaan agar selalu selaras dengan perkembangan suku bunga acuan di pasar.</p> <p>c) Manajemen <i>Option Risk</i></p> <p>QNBI memitigasi <i>option risk</i> dengan mengenakan denda untuk penarikan simpanan berjangka sebelum jatuh tempo yang besarnya memotong nilai pokok dari simpanan tersebut.</p> |
| 3. | <p>Periodisasi perhitungan IRRBB Bank dan penjelasan mengenai pengukuran spesifik yang digunakan Bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB</p> <p>QNBI melakukan perhitungan IRRBB bulanan sebagai bentuk dari <i>monitoring</i> internal. Selain itu, QNBI juga melakukan perhitungan IRRBB triwulanan sesuai dengan Surat Edaran (SE) OJK No. 12/SEOJK.03/2018 mengenai Pedoman Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam <i>Banking Book</i> bagi Bank Umum.</p> |
| 4. | <p>Penjelasan mengenai skenario shock suku bunga dan skenario stress yang digunakan Bank dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode EVE dan NII</p> <p>QNBI menggunakan 6 (enam) skenario <i>shock</i> suku bunga standar untuk perhitungan EVE dan 2 (dua) skenario <i>parallel shock</i> untuk NII sesuai dengan ketentuan pada SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018.</p> |

| | |
|----|--|
| 5. | <p>Penjelasan mengenai asumsi pemodelan yang digunakan secara signifikan dalam IMS Bank yang berbeda dari asumsi pemodelan yang digunakan dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar</p> <p>QNBI menggunakan asumsi pemodelan dengan pendekatan standar sesuai dengan ketentuan pada SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018. QNBI tidak memiliki asumsi lain di luar ketentuan tersebut.</p> |
| 6. | <p>Penjelasan mengenai bagaimana Bank melakukan lindung nilai (<i>hedging</i>) terhadap IRRBB (apabila ada) dan perlakuan akuntansi terkait</p> <p>QNBI melakukan lindung nilai secara alami (<i>natural hedging</i>) dengan menjaga keseimbangan maturitas, tingkat suku bunga, serta jenis suku bunga yang dikenakan pada aset dan liabilitas dalam <i>banking book</i>.</p> |
| 7. | <p>Penjelasan komprehensif mengenai asumsi utama pemodelan dan parametrik yang digunakan dalam menghitung ΔEVE dan ΔNII</p> <p>a) Dalam menghitung ΔEVE, margin komersial dan <i>spread components</i> lainnya sudah diikutsertakan ke dalam perhitungan nilai pokok dan bunga pada <i>notional repricing cash flows</i>. Karena sudah menjadi bagian dari arus kas, margin komersial dan <i>spread components</i> tidak lagi ditambahkan ke dalam suku bunga diskonto.</p> <p>b) QNBI melakukan analisis <i>behavioural</i> menggunakan teknik distribusi normal untuk mengestimasi <i>timing</i> penarikan dari <i>non-maturity deposit</i> (NMD) pada masing-masing produk NMD (giro, tabungan, dll.) Masing-masing jenis NMD akan di-<i>slotting</i> ke dalam <i>time bucket</i> yang sesuai dengan estimasi <i>timing</i> penarikannya.</p> <p>c) QNBI tidak melakukan estimasi <i>prepayment rate</i> pinjaman, <i>early withdrawal rate</i> untuk deposito berjangka, maupun <i>automatic interest rate option</i> yang melekat pada nasabah korporasi. Setiap <i>early repayment</i> maupun <i>withdrawal</i> oleh nasabah dengan pinjaman/simpanan suku bunga tetap dikenakan denda yang signifikan sehingga dapat diklasifikasikan sebagai <i>Amenable to Standardisation</i>.</p> <p>d) Saat ini, QNBI belum memiliki metode agregasi maupun perhitungan korelasi suku bunga antar mata uang yang signifikan.</p> |

| | |
|-----------------------------|--|
| 8. | <p>Informasi lainnya</p> <p>Hasil perhitungan ΔEVE QNBI untuk posisi Juni 2021 adalah 1,82% dari modal <i>Tier I</i>. Nilai tersebut masih berada di bawah <i>limit</i> internal QNBI sebesar 10%. Berdasarkan hasil penilaian risiko pasar, eksposur ΔEVE QNBI berada pada kategori <i>low</i> (risiko rendah). Rasio ΔEVE QNBI terhadap modal <i>Tier I</i> untuk posisi Juni 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,06% dibandingkan periode sebelumnya yang sebesar 1,76%. Eksposur tertinggi berasal dari skenario <i>steepener shock</i> sebesar Rp -49.007 juta, menurun dibandingkan eksposur pada skenario yang sama di periode sebelumnya sebesar Rp -53.776 juta. Penurunan tersebut terjadi akibat adanya penurunan <i>gap</i> pada <i>bucket overnight</i> s.d. 1 bulan yang disebabkan peningkatan jumlah pinjaman <i>interbank</i> sebesar Rp 143 miliar. Penurunan eksposur tersebut juga diiringi oleh penurunan modal <i>Tier I</i> menjadi sebesar Rp 2.694.156 juta dari posisi periode sebelumnya yang sebesar Rp 3.053.820 juta, yang menyebabkan peningkatan pada rasio ΔEVE.</p> |
| Analisis Kuantitatif | |
| 1. | <p>Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) yang diterapkan untuk NMD</p> <p>Rata-rata <i>repricing maturity</i> NMD untuk posisi Juni 2021 adalah 20,85 hari untuk mata uang Rupiah (IDR) dan 37,48 hari untuk mata uang Dolar Amerika Serikat (USD).</p> |
| 2. | <p>Jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) terlama yang diterapkan untuk NMD</p> <p>Jangka waktu <i>repricing maturity</i> NMD terlama untuk posisi Juni 2021 adalah 1,5 tahun.</p> |

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT Bank QNB Indonesia Tbk (individu)
 Posisi Laporan : Juni 2021
 Mata Uang : Rupiah (IDR), Dolar Amerika Serikat (USD)

| Dalam Juta Rupiah | ΔEVE | | ΔNII | |
|--|--------------|--------------|--------------|---------------|
| | T | T-1 | T | T-1 |
| <i>Parallel up</i> | -23.492 | -39.948 | 3.733 | 13.755 |
| <i>Parallel down</i> | 25.278 | 25.735 | -64.054 | -67.780 |
| <i>Steepener</i> | -49.007 | -53.776 | | |
| <i>Flattener</i> | 1.358 | 2.387 | | |
| <i>Short rate up</i> | -14.385 | -13.983 | | |
| <i>Short rate down</i> | -13.732 | -2.119 | | |
| Nilai Maksimum Negatif (absolut) | 49.007 | 53.776 | 64.054 | 67.780 |
| Modal Tier I (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII) | 2.694.156 | 3.053.820 | 656.308 | 613.506 |
| Nilai Maksimum dibagi Modal Tier I (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII) | 1,82% | 1,76% | 9,76% | 11,05% |